

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengolahan kelapa sawit merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh minyak dan inti dari buah kelapa sawit. Menurut Pardamean (2017), terdapat 3 tahapan pengolahan kelapa sawit yaitu pengolahan awal, pengolahan minyak sawit dan pengolahan inti sawit. Tahap pengolahan awal memuat proses penerimaan (*Loading Ramp*), perebusan (*Sterilizer*), penebahan (*Thresher*), pelumatan (*Digester*), pengempaan (*Pressing*). Tahapan pengolahan minyak sawit memuat proses pemisahan minyak dan lumpur (*Sludge*), pemurnian, pengeringan, penimbunan. Tahapan pengolahan inti sawit memuat proses pemisahan serabut dari biji, *nut polishing drum*, pemeraman biji, pemecahan biji, pemisahan *kernel* dan cangkang, serta pengeringan *kernel*.

Pabrik Pengolah Kelapa Sawit X merupakan pabrik yang menerapkan ketiga tahapan tersebut dalam proses produksinya. Pada proses pengolah awal di pabrik tersebut terdapat sebuah masalah pada stasiun *Loading Ramp*. *Loading Ramp* merupakan tahapan untuk memasukkan kelapa sawit ke dalam lori untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu perebusan. Masalah yang ada pada bagian tersebut adalah terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan terjadi ketika pekerja (korban) melakukan pekerjaan sebagaimana biasanya yaitu mengarahkan tali untuk tidak keluar dari areal penggulangan tali yang ada pada mesin capstan. Pada saat pekerja mengarahkan tali tersebut sarung tangan pekerja terjepit diantara tali tersebut, kemudian pekerja mencoba menarik sarung tangan tersebut. Pada saat pekerja sibuk menarik sarung tangan tersebut, terjadi kejadian lain yaitu kaki pekerja terlilit tali hingga sampai ke bagian pinggang korban terlilit oleh tali. Kecelakaan kerja tersebut terjadi pada tanggal 07 September 2015. Kecelakaan kerja yang dialami pekerja berakibat fatal yaitu kematian. Kejadian tersebut bukanlah kejadian yang pertama yang ada di perusahaan. Pada tahun 2010 terjadi kecelakaan kerja di stasiun kerja *Pressing* tepatnya di mesin *Cake Breaker Conveyor* yang juga mengakibatkan kematian.

Secara umum kecelakaan kerja dapat terjadi karena beberapa hal yaitu, kesalahan pekerja (*human error*), hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Riyadina (2007) yang menyatakan bahwa 80-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian manusia, kemudian prosedur kerja yang tidak diterapkan dengan baik,

serta kondisi mesin yang tidak memiliki mekanisme *warning machine*. Pada kecelakaan kerja di stasiun *Loading Ramp* di Pabrik Pengolah Kelapa Sawit X penyebab utama yang diduga adalah karena kelalaian manusia. Berdasarkan informasi yang diperoleh, perusahaan belum melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab utama dari kecelakaan kerja.

Terdapat beberapa resiko yang diterima perusahaan akibat kecelakaan kerja. Dari sisi internalnya perusahaan kehilangan tenaga kerja yang ahli atau berkompeten pada bagian terjadinya kecelakaan kerja tersebut, kemudian para pekerja dapat merasa tidak tenang pada saat bekerja, sedangkan dari sisi eksternalnya perusahaan mendapat pandangan buruk atau negatif dari masyarakat sekitar akibat kejadian kecelakaan kerja yang ada. Oleh sebab itu diperlukan pengendalian kecelakaan kerja agar tidak terjadi lagi kecelakaan yang merugikan baik pekerja maupun perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan kasus yang terjadi di lapangan, maka permasalahan yang ada yaitu belum diketahui apa yang menjadi penyebab pasti terjadinya kecelakaan kerja pada mesin capstan yang berada pada stasiun *Loading Ramp*, sehingga belum dapat dilakukan pengendalian terhadap kecelakaan kerja pada stasiun tersebut. Kecelakaan yang terjadi tersebut mengakibatkan kematian, sehingga pengendalian sangat dibutuhkan dan harus dilakukan agar tidak terjadi lagi kecelakaan-kecelakaan kerja yang berakibat fatal sebagaimana yang sudah terjadi di stasiun *Loading Ramp*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Menginvestigasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada stasiun *Loading Ramp*
- b. Mengidentifikasi cara pengendalian kecelakaan yang efektif pada stasiun kerja *Loading Ramp*

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi batasan permasalahan yaitu:

- a. Areal yang akan diidentifikasi yaitu stasiun *Loading Ramp*

- b. Identifikasi yang dilakukan berdasarkan investigasi kasus yang sudah ada, yaitu kecelakaan kerja pada pekerja di bagian stasiun *Loading Ramp* pada tanggal 07 September 2015

